

**MITIGASI BENCANA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR TEMATIK
“PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP”
KEMENTERIAN AGAMA RI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

MONICA TRYWIDYANINGRUM

NIM. 3118034

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**MITIGASI BENCANA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR TEMATIK
“PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP”
KEMENTERIAN AGAMA RI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

MONICA TRYWIDYANINGRUM
NIM. 3118034

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Monica Trywidyaningrum
NIM : 3118034
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MITIGASI BENCANA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR TEMATIK “PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP” KEMENTERIAN AGAMA RI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 25 Maret 2022

Yang menyatakan



MONICA TRYWIDYANINGRUM
NIM. 3118060

NOTA PEMBIMBING

Hilyati Aulia, M.S.I
Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Saudari Monica Trywidyaningrum

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MONICA TRYWIDYANINGRUM**
NIM : **3118034**
Judul : **MITIGASI BENCANA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR
TEMATIK “PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP”
KEMENTERIAN AGAMA RI**

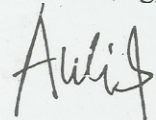
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Maret 2022

Pembimbing,

-  -

Hilyati Aulia, M.S.I

NIP. 198711 201903 2 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MONICA TRYWIDYANINGRUM**
NIM : **3118034**
Judul Skripsi : **MITIGASI BENCANA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR
TEMATIK “PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP”
KEMENTERIAN AGAMA RI**

yang telah diujikan pada hari Jum’at, 01 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 200312 1 001

Penguji II

Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, 01 April 2022

Ditandatangani Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam’ani, M.Ag
NIP. 195051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	Ś	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	ż	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Zā	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā’*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis \bar{a} , i panjang ditulis \bar{i} , dan u panjang ditulis \bar{u} , masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَنتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤْنِث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: $\text{شَيْخُ الْإِسْلَام}$ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-ālamīn* atas segala anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Terima kasih kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang selalu memberikan kenikmatan sehat serta iman.
2. Keluarga tercinta, kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Bapak H. Tamrin, dan Ibunda tercinta ibu Sana'ah. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, do'a yang selalu kalian panjatkan tak sedikit pun melupakan anak-anaknya. Serta dalam ketulusan hatinya membimbing dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Tak lupa Saudara kandung saya Mas Ferry Firdhaus Gandhi Putra beserta keluarganya yang semoga selalu dipermudah dalam setiap langkahnya.
3. Guru-guru tercinta di Ponpes Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang, terkhusus Romo KH. Muhammad Hasanuddin Subki dan Ibu Hj. Nur Hanifah serta guru-guru lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang dengan ikhlas membimbing dan mengarahkan saya.
4. Ibu Hilyati Aulia, M.S.I selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak mentransferkan ilmunya kepada saya. Tak lupa seluruh staf FUAD yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan yang tanpa hentinya memberikan dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
7. Saudara-saudara terdekatku hingga terjauh yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan studi ini.

8. Sahabat-sahabatku serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman seangkatan 2018 dan se-almameter IAIN Pekalongan.
10. Almamaterku SD Kebogadung 02, SMP N 01 Jatibarang, SMK N 01 Brebes dan IAIN Pekalongan yang telah mengantarkan saya hingga sampai ke titik ini
11. Para pembaca yang budiman, serta
12. Terimakasih Kepada diri sendiri yang telah sabar dari segala hal yang mengejar, tetap berpikir positif, mengalahkan ego, sudah berani sepanjang jalan ini, serta sudah tidak pernah menyerah walau sering kali merasa kalah. Hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

*MUDA ITU CUMA SEBENTAR, LAKUKAN SESUATU YANG BAIK-BAIK
SELAGI MASIH MUDA*

ABSTRAK

Trywidyaningrum, Monica, 3118034, 2022. Judul penelitian “MITIGASI BENCANA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR TEMATIK “PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP” KEMENTERIAN AGAMA RI. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, 2022. Dosen Pembimbing, Hilyatil Aulia, M.S.I

Kata kunci: *Mitigasi, Pelestarian Lingkungan Hidup, Kementerian Agama RI*

Latar belakang penelitian ini berawal dari terjadinya kerusakan lingkungan baik dari aspek internal maupun eksternal karena keserakahannya dalam mengurus habis-habisan sumber daya alam, sebagai halnya tercatat pada Q.S Ar-Rum [30]: 41 Manusia dengan segala kegiatan dan tindakannya sudah semakin menyeleweng dengan alam. Keserakahannya dalam memperbudak alam dengan terus-menerus serta menghabiskan energi serta sumber daya alam yang berada di dalamnya. Padahal Allah SWT telah memberikan peringatan keras melalui Al-Qur'an supaya manusia tidak merusak alam semesta raya ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penafsiran ayat-ayat bencana dalam tafsir tematik “Pelestarian Lingkungan Hidup” Kementerian Agama RI tentang Mitigasi Bencana. (2) Bagaimana Mitigasi Bencana dalam tafsir tematik “Pelestarian Lingkungan Hidup” Kementerian Agama RI. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Bagaimana Penafsiran Ayat-ayat Bencana dalam Tafsir Tematik “Pelestarian Lingkungan Hidup” Kementerian Agama RI tentang Mitigasi. (2) Mengetahui Bagaimana Mitigasi Bencana dalam tafsir tematik “Pelestarian Lingkungan Hidup” Kementerian Agama RI.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan metode *deskriptif-analitik*. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) dengan pendekatan tafsir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Penafsiran ayat-ayat bencana dalam tafsir Kemenag mengindikasikan bencana merupakan kondisi yang tidak nyaman ataupun sesuatu yang nyaman dan disukai oleh manusia. Bencana menjadi sesuatu yang menyenangkan apabila manusia bijak dalam menyikapi bencana tersebut, dan menjadi sesuatu yang tidak menyenangkan apabila manusia tidak bijak dalam menyikapi. (2). Seseorang sudah memahami tugasnya sebagai *khalifah* dimuka bumi ini maka seseorang itu akan mempunyai tanggung jawab besar dalam menjaga dunia ini. Hal ini sejalan dengan upaya mitigasi yang diungkapkan oleh UU mengenai perannya seseorang atau pejabat/pemerintah yang berwenang dalam praktik mitigasi bencana yaitu Pemetaan, Pemantauan, Penyebaran informasi, Sosialisasi atau penyuluhan mengenai aspek kebencanaan, Pelatihan/pendidikan atau tata cara pengungsian dan penyelamatan apabila terjadi bencana dan, Peringatan dini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadairat Allah SWT yang telah melimpahkan beribu-ribu rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tek terhingga dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul Mitigasi Bencana dalam Perspektif Tafsir Tematik “Pelestarian Lingkungan Hidup” Kementerian Agama RI

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada:


1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) IAIN Pekalongan.
4. Ibu Hilyati Aulia, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Najmul Afad, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal ini *Library Research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 23 Maret 2022

Peneliti



Monica Trywidyanigrum
NIM. 3118034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Analisis Teori dan Pendekatan.....	8
2. Penelitian Yang Relevan.....	11
3. Kerangka Berpikir.....	14
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	16
2. Sumber Data.....	17
3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	17
4. Teknik Analisis Data.....	18
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II MITIGASI BENCANA DALAM TAFSIR

A. Pengertian Ekologi	21
B. Pengertian Mitigasi	22
C. Pengertian Bencana	24
D. Sebab Terjadinya Bencana	25
E. Term-term Bencana Dalam Al-Qur'an.....	26

BAB III PROFIL TAFSIR TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA RI

A. Sejarah Munculnya Tafsir Tematik Kemenag.....	37
B. Tema-tema yang terdapat di dalam Tafsir Tematik Kemenag	39
C. Penyusun Tafsir Tematik Kemenag.....	42

BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT BENCANA

A. Term Bencana di dalam Al-Qur'an	44
1. Term <i>Bala</i>	44
2. Term <i>Fasad</i>	47
3. Term <i>Fitnah</i>	51
4. Term <i>Musibah</i>	54
B. Menganalisis Definisi Ekologi di dalam Al-Qur'an.....	58
C. Mitigasi Bencana di dalam Al-Qur'an.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam merupakan satu rumah bagi semua; manusia, hewan, tumbuhan, air, tanah, dan udara. Hukum *telekienetik* menyebutkan bahwa perubahan di belahan dunia yang satu akan mempengaruhi belahan dunia yang lain. Al-Qur'an sudah menyebutkan bahwa manusia merupakan penyebab utama yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan baik dari aspek internal maupun eksternal karena keserakahannya dalam menguras habis-habisan sumber daya alam, sebagai halnya tercatat pada Q.S al-Rum [30]: 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Hal itu, dibutuhkan suatu penyelesaian masalah guna memperbaiki krisis ekologis supaya tidak menjadi masalah besar dikemudian hari¹. Seperti pendapat Lynn White Jr seorang ahli sejarah tentang kritis alam yang dialami saat sekarang yaitu disebabkan karena kekhilafan individu dalam memandang pemasalahan ekologisnya.² untuk itu, tidak dapat disangkal, bahwa rusaknya

¹Ahmad Muttaqin, *Al-Qur'an dan Wawasan Ekologi*, Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits Volume 14, No. 2, Desember Tahun 2020, hlm. 335

²Ahmad Suhendra, *Menelisik Ekologis dalam Al-qur'an*, Jurnal ESENSIA Vol. XIV No. 1 April 2013, hlm. 71

lingkungan, kritis ekologis serta bermacam-macam bencana alam yang sekarang ini merupakan sebab manusia.

UU Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana Dalam UU ini Pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Setiap orang berhak mendapatkan perlindungan sosial dan rasa aman, khususnya bagi kelompok masyarakat rentan bencana, mendapatkan pendidikan, pelatihan, dan ketrampilan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, mendapatkan informasi secara tertulis dan/atau lisan tentang kebijakan penanggulangan bencana, berperan serta dalam perencanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan program penyediaan bantuan pelayanan kesehatan termasuk dukungan psikososial, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan penanggulangan bencana khususnya yang berkaitan dengan diri dan komunitasnya dan melakukan pengawasan sesuai dengan mekanisme yang diatur atas pelaksanaan penanggulangan bencana. Selain itu setiap orang yang terkena bencana berhak mendapatkan bantuan pemenuhan kebutuhan dasar, memperoleh ganti kerugian karena terkena bencana yang disebabkan oleh kegagalan konstruksi.³

Kehidupan semua makhluk hayati bergantung pada sinar matahari dan erat berhubungan satu sama lain dalam rantai makanan. Tetapi dalam sistem hayati di planet bumi, manusia adalah satu-satunya spesies yang tega membunuh sesama spesiesnya demi harta dan kekuasaan. Manusia tega

³ELSAM, UU Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-24-tahun-2007-tentang-penanggulangan-bencana/> diakses tanggal 3 oktober 2021

membuang limbah yang meracuni kehidupan di wilayah tetangga, tega merusak alam demi uang sebanyak-banyaknya. Padahal jika sumber daya alam habis dan lingkungan alam rusak kita tidak dapat memakan uang.⁴ Salah satu penyebab utama dalam rusaknya alam yaitu masalah lingkungan hidup, faktor ini dikarenakan lemahnya penegakan hukum untuk pelaku perusak alam pada skala besar (makro). Dan keserakahannya individu yang terus menerus menguras habis energi dan sumber daya yang ada pada alam.⁵

Akibatnya berbagai bencana alam muncul dikarenakan krisis ekologis serta dikarenakan oleh ulah manusia karena kurangnya memanfaatkan alam sehingga mengakibatkan kehilangan pada aspek finansial dan struktur, lebih-lebih kematian. Salah satu penyebab munculnya bencana-bencana yaitu disebabkan oleh ulah manusia melalui eksploitasi alam tanpa memperhatikan kelestarian dan keseimbangannya. Keseimbangan alam dapat terhambat diakibatkan dua faktor yaitu;

Pertama kerusakan internal (alam itu sendiri) biasanya faktor ini sulit ditanggulangi diakibatkan sistem alamiah.⁶ Di Indonesia sudah banyak bencana yang terjadi yaitu. Tsunami yang sempat menggegerkan dunia di Aceh pada tahun 2004,⁷ gempa bumi di Nias Pulau Sumatera pada tahun

⁴Kementerian agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik "Pelestarian Lingkungan Hidup"* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2009), hlm. 311

⁵Ahmad Suhendra, *Menelisis Ekologis dalam Al-qur'an*, Jurnal ESENSIA Vol. XIV No. 1 April 2013, hlm. 70

⁶Ahmad Muttaqin, *Al-Qur'an dan Wawasan Ekologi*, Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits Volume 14, No. 2, Desember Tahun 2020, hlm. 335

⁷Aswab Nanda Pratama 26 Desember 2004, Gempa dan Tsunami Aceh Menimbulkan Duka Indonesia..", Klik untuk baca: <https://nasional.kompas.com/read/2018/12/26/11213301/26-desember-2004-gempa-dan-tsunami-aceh-menimbulkan-duka->

manusia bisa mendapatkan hikmah dari bencana tersebut.¹² Selain banyak faktor utama yang mengakibatkan kerusakan lingkungan, masalah lingkungan hidup juga merupakan penyebab utama terjadinya kerusakan lingkungan. Hal ini diakibatkan lemahnya hukum bagi mereka yang merusak lingkungan dengan skala besar.

Manusia dengan segala kegiatan dan tindakannya sudah semakin menyeleweng dengan alam. Dengan keserakahannya mereka memperbudak alam dengan terus-menerus menguras energi dan sumber daya alam yang ada di dalamnya. Padahal Allah SWT telah memberikan peringatan keras melalui Al-Qur'an supaya manusia tidak merusak alam semesta raya ini.¹³ Dari pembahasan diatas, peneliti ingin mengkaji mengenai **“MITIGASI BENCANA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR TEMATIK “PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP” KEMENTERIAN AGAMA RI”**. alasan dipilihnya tafsir Kemenag RI ini sebagai objek yaitu karena dua faktor:

Pertama; berlatarbelakang tafsir Indonesia yang relevan pada saat ini, karena belum banyak ulama tafsir yang secara spesifik membahas mengenai alam. Dan tafsir ini memakai metode tematik yang mana, merupakan jenis metode penafsiran yang dikenalkan oleh ulama tafsir agar memberikan jawaban pada masalah kontemporer sesuai petunjuk pada Al-Qur'an. Pada tafsir tematik, seseorang mufasir sudah tidak menafsirkan ayat demi ayat

¹²Ahmad Muttaqin, *Al-Qur'an dan Wawasan Ekologi*, Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits Volume 14, No. 2, Desember Tahun 2020, hlm. 335

¹³Ahmad Suhendra, *Menelisik Ekologis dalam Al-qur'an*, Jurnal ESENSIA Vol. XIV No. 1 April 2013, hlm. 70

secara bersambungan sesuai tatanan pada qur'an, melainkan menyimpun keseluruhan maupun sepele ayat dari sebagian surat yang berpendapat mengenai tema khusus, setelah itu dikaitkan dengan yang lain, sehingga pada akhirnya dipetik kesimpulan secara keseluruhan mengenai permasalahan tersebut berdasarkan pendapat al-Qur'an dan dijabarkan dengan terperinci, rampung, dan juga didukung sesuatu yang dapat dipertanggungjawabkan secara objektif.

Kedua; penafsiran tafsir Kemenag RI, peneliti rasa mampu memberikan kontribusi tentang penjelasan pada ayat-ayat bencana. Pada saat ditinjau dari penafsirannya khususnya pada ayat bencana, tafsir ini ingin ikut andil memperbaiki dan memperbaharui alam dengan mengajak kaum muslimin supaya al-Qur'an dan as-Sunnah keduanya kembali dijadikan sumber hukum agar dapat menyelesaikan problematika umat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat bencana dalam tafsir tematik “Pelestarian Lingkungan Hidup” Kementerian Agama RI tentang Mitigasi Bencana?
2. Bagaimana Mitigasi Bencana dalam tafsir tematik “Pelestarian Lingkungan Hidup” Kementerian Agama RI?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang penulis paparkan di atas, maka secara sederhana tujuan penelitian yang akan dicapai adalah berikut:

1. Mengetahui Bagaimana Penafsiran Ayat-ayat Bencana dalam Tafsir Tematik “Pelestarian Lingkungan Hidup” Kementerian Agama RI tentang Mitigasi.
2. Mengetahui Bagaimana Mitigasi Bencana dalam tafsir tematik “Pelestarian Lingkungan Hidup” Kementerian Agama RI

D. Manfaat Penelitian

Setiap kajian tentunya tidak akan lepas dari kemanfaatannya, baik untuk kalangan akademisi maupun masyarakat umum. Penulis harapan lewat penelitian ini, pembaca bisa memperoleh manfaat seperti berikut;

1. Manfaat Teoritis
 - a. Membagikan sumbangsih ilmiah terhadap referensi kajian Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, terkhusus pada tema Mitigasi bencana alam dalam perspektif al-Qur’an Kemenag RI.
 - b. Memberikan pengetahuan baru tentang upaya konservasi alam terhadap masyarakat juga bisa menumbuhkan ketertarikan khusus pada Mitigasi serta menjadi tradisi didalam berinteraksi pada alam. Kata yang digunakan ialah *fasad* yang artinya menunjukkan pada hal-hal yang berhubungan dengan kerusakan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk penulis, agar mendalami wawasan peneliti mengenai mitigasi bencana alam didalam al-Qur’an.
 - b. Untuk kedepannya peneliti harap agar menjadi penelitian lanjutan dengan tema serupa yang lebih dalam lagi.

- c. Untuk pembaca, diharapkan menambah wawasan pembaca serta dapat dijadikan referensi baginya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Pendekatan

a. *Mitigasi Bencana*

Meninjau pengertian mitigasi bencana secara etimologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mitigasi diartikan sebagai; tindakan mengurangi dampak bencana. Kemudian dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan definisi mitigasi bencana ialah serangkaian upaya mnegurangi risiko bencana, baik dalam pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Segala bentuk tindakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko yang akan ditimbulkan ketika sedang menghadapi bencana, maupun mengurangi potensi akan datangnya bencana itu sendiri termasuk dalam tindakan mitigasi bencana.

b. Pelestarian Lingkungan Hidup

Dilansir dalam buku Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan karya Arif Zulkifli, pelestarian lingkungan hidup adalah rangkaian usaha untuk memelihara kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup. Daya dukung lingkungan berhubungan dengan kemampuan lingkungan untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup yang lain. Sedangkan daya tampung lingkungan,

berhubungan dengan kemampuan lingkungan untuk menyerap zat, energi, dan komponen lain yang masuk ke dalam lingkungan.

c. Tafsir Tematik

Tafsir tematik merupakan satu metode penafsiran yang diperkenalkan para ulama tafsir untuk memberikan jawaban atas kebutuhan masyarakat akan petunjuk Al-Qur'an. Tafsir tematik atau *mauḍū* ini dinisbahkan kepada kata *mauḍū*, artinya adalah topik atau materi suatu pembicaraan atau pembahasan secara semantik. Jadi tafsir *mauḍū* adalah tafsir ayat Al-Qur'an berdasarkan tema atau topik tertentu. Jadi para mufasir mencari tema-tema atau topik-topik yang berada di tengah-tengah masyarakat atau berasal dari Al Qur'an itu sendiri atau dari yang lain-lain.

d. Teori Pendekatan Tafsir

Sebagai kerangka teoritik, dan sebagai pisau analisis untuk membedah data pada penelitian ini, maka penulis menggunakan kajian teori yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dikaji. Melihat dari **MITIGASI BENCANA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR TEMATIK “PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP” KEMENTERIAN AGAMA RI**, maka penulis menggunakan pendekatan *tafsīr*. Pendekatan *tafsīr* merupakan sebuah pendekatan yang menjadikan disiplin tafsir dan ilmu tafsir sebagai paradigma dan cara pandang dalam proses penggalan ajaran Islam. Terdapat empat metode global (*ijmali*),

metode detail (*al-ithnaby*), metode analisis (*al-tahlily*) dan metode tematik (*mauḍū*). Maka untuk pendekatan *tafsīr* yang digunakan adalah teori *metode mauḍū* karya Prof. Dr. ‘Abd Al-Ḥayy Farmawi. Didalam buku *Al-Bidayah fī Al-Tafsir Al-Maudhu’i* karya Prof. Dr. Abd Al-Hayy Farmawi, beliau memaparkan secara terperinci langkah-langkah yang dilakukan pada saat melakukan metode *mauḍū*. Diantara tahapan-tahapan metode *mauḍū* ialah sebagai berikut.¹⁴

- 1) Menentukan tema atau (topik penelitian)
- 2) Mengumpulkan ayat-ayat yang terkait pada tema yang dibahas.
- 3) Disusunnya ayat-ayat tersebut sesuai runtutan turunnya dengan pemahaman mengenai *asbab an-nuzul*.
- 4) Mengetahui munasabah atau hubungan ayat tersebut dengan tiap-tiap suratnya.
- 5) Membuat pengkajian dalam konteks. lengkap (membuat *outline*).
- 6) Menggenapi dengan hadith-hadits yang relevan dengan tema pembahasan.
- 7) Menelaah ayat-ayat secara utuh serta mengumpulkan ayat-ayat yang mempunyai makna yang sama, menyepakati ayat ‘*am* dan *khas*, *mutlaq* dan *muqayyad* sehingga secara keseluruhan bertemu dalam satu titik.

¹⁴ Moh. Tulus Yamani, *Memahami Al-Qur’an Dengan Metode Tafsir Maudhu’i*, J-PAI, Vol. 1, No. 2, Januari-Juni 2015, hlm 280-281.

- 8) Menyusun kesimpulan yang menguraikan telaah al-Qur'an atas tema yang dibahas.

2. Penelitian Yang Relevan

Peneliti sudah mengadakan serangkaian kajian mengenai beberapa kepustakaan, hal ini dibuat untuk menunjukkan orisinalitas suatu karya yang tujuannya menghindari plagiasi. Untuk itu, pembahasan tentang penafsiran ayat-ayat bencana bukan sesuatu pembahasan yang baru. Sebab sebelumnya, sudah ada karya-karya tentang pembahasan ini, baik dari segi buku, disertasi, tesis, skripsi, buletin serta bentuk karya ilmiah lainnya. Untuk mengetahui fakta dari penelitian, maka dalam literatur review ini penulis akan menguraikan beberapa karya ilmiah yang mempunyai kesamaan dalam tema dan dalam permasalahannya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Isi	Metode yang digunakan	Perbedaan
Eko Zulfikar dengan judul " <i>wawasan Al-Qur'an tentang Ekologi: kajian tematik ayat-ayat konservasi lingkungan</i> " (2020)	Upaya yang harus dilakukan manusia dalam mengkonservasi lingkungan.	Ekologi merupakan pengetahuan yang mendalam tentang hubungan berbalasan makhluk hidup dan alam sekitarnya.	Pendekatan tafsir tematik	Milik peneliti berfokus pada tafsir tematik kemenag RI "Pelestarian Lingkungan Hidup"
Ahmad Muttaqin yang berjudul " <i>Al-Qur'an dan Wawasan Ekologi</i> " (2020)	Prinsip-prinsip al-Qur'an terkait lingkungan dengan terus memperhatikan relasional dengan Tuhannya dan makhluk sosial.	keterkaitan lingkungan dengan al-Qur'an memiliki enam keterkaitan yaitu:(1) tauhid; (2) alam dan lingkungan merupakan bukti kebesaran adanya Allah di alam semesta ini; (3) manusia selaku wali Allah di bumi (<i>khalīfatullāh fi al-ard</i>); (4) manusia sebagai wali Allah agar bisa amanah tanggungjawab didalam memanfaatkan alam semesta ini; (5) dasar keadilan (<i>'adl</i>), serta (6) dasar keseimbangan serta keserasian (<i>al-tawāzun, equilibrium</i>).	Penelitian ini menggunakan metode tematik	Milik peneliti berfokus pada tafsir tematik kemenag RI "Pelestarian Lingkungan Hidup"
Jurnal dari Ahmad Suhendra yang berjudul " <i>menelisik ekologis dalam Al-Qur'an</i> " (2013)	Bagaimana agama (Islam) dalam memberikan nilai ekologis kepada seluruh umatnya melalui al-Qur'an?	problematika lingkungan hidup sebenarnya ialah problematika ekologi	analisa semantik-hermeutis.	

Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Isi	Metode yang digunakan	Perbedaan
jurnal yang ditulis oleh Mamluatun Nafisah yang berjudul <i>“Tafsir Ekologi: Menimbang Hifz al-Biah sebagai Usul ash-Shari’ah dalam Al-Quran,”</i> (2019)	Bagaimana pandangan al-Qur'an berkenaan dengan kemurkaan Allah?.	sifat tamak dan serakah pada manusia dalam memandang lingkungan hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan semata, tanpa memikirkan kelanjutan di masa yang akan datang, oleh sebab itu bencana sering kerap hadir ditengah-tengah manusia.		Pendekatan yang digunakan tidak dicantumkan, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan analisis isi
jurnal yang ditulis oleh Lukman Hakim dan Munawir yang berjudul <i>“kesadaran ekologi dalam Al-Qur’an: studi penafsiran Al-Razi pada QS. al-Rum (30): 41”</i> 2020	1. Bagaimana penafsiran al-Razi terhadap QS. al-Rum (30):41? 2. proyeksi penafsiran al-Razi terhadap ayat tersebut dengan kesadaran ekologi dalam al-Qur'an?	didalam penafsiran al-Razi mengenai surat al-rum ialah, bahwa kerusakan yang terjadi di bumi merupakan sebab dari kesyirikan manusia.	Pendekatan yang penulis gunakan adalah Historis kritis	fokus penelitian terhadap penafsiran Fakh al-Din al-Razi, sedangkan milik peneliti menggunakan tafsir tematik Kemenag RI
skripsi Mita Dewi Rahmawati membahas mengenai <i>“peran manusia dibalik sebuah bencana yang diberikan oleh Allah swt”</i> 2019	1. Bagaimana pandangan al-Qur'an tentang peran manusia di balik bencana? 2. Bagaimana kontekstualisasi ayat-ayat tentang peran manusia di balik bencana tersebut dengan permasalahan bencana di Indonesia?	Fokus pembahasan pada ayat-ayat yang berkaitan dengan sebab dari terjadinya musibah/bencana itu dan implikasinya terhadap kesadaran mitigasi bencana. Sehingga term yang digunakkan untuk menelusuri tema ini hanya didapatkan melalui term musibah dan bala.	Metode analisis yang penulis gunakan adalah metode deskriptif-analisis	Fokus pembahasan pada ayat-ayat yang berkaitan dengan sebab dari terjadinya musibah/bencana, milik peneliti berfokus pada mitigasi bencana atau pencegahan

Dari beberapa literatur diatas yang berkesinambungan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, belum ditemukan literatur yang secara khusus membahas mengenai penafsiran ayat bencana tafsir Kemenag RI. Perbedaan yang mendasar ialah dari sudut pandang yang didapat pada penafsiran serta memberikan keterangan mengenai ayat-ayat bencana dan kesimpulan dalam menafsirkan ayat-ayat bencana juga nantinya akan menghasilkan penafsiran yang berbeda, fokus pembahasan terdapat pada penafsiran tafsir Kemenag RI mengenai ayat-ayat bencana dalam tafsir tematik "Pelestarian Lingkungan Hidup" serta menggunakan pendekatan analisis isi.

3. Kerangka Berpikir

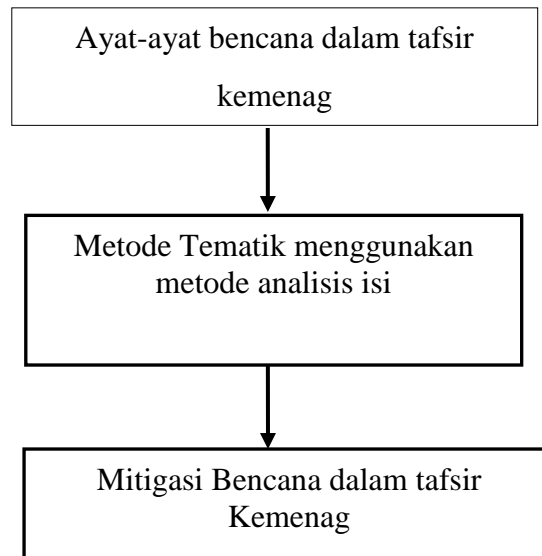
Pengkajian ini pengkaji menggunakan pendekatan tematik yakni ancangan yang membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai titel atau judul. Penggunaan pendekatan ini diharapkan didapatkannya pengetahuan sepenuhnya serta menyeluruh tentang tema yang diteliti, yakni tentang bencana. Sesudah pengumpulan data-data dari sumber primer ataupun sekunder, penulis kemudian mengolah serta menyajikan data tersebut dengan memakai metode tematik. Didalam buku *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* karya Prof. Dr. Abd Al-Hayy Farmawi, beliau memaparkan secara terperinci langkah-langkah yang dilakukan pada saat melakukan

metode maudhu'i. Diantara tahapan-tahapan metode *maudhu'i* ialah sebagai berikut.¹⁵

- a. Menentukan tema atau (topik penelitian)
- b. Mengumpulkan ayat-ayat yang terkait pada tema yang dibahas.
- c. Disusunnya ayat-ayat tersebut sesuai runtutan turunnya dengan pemahaman mengenai *asbab an-nuzul*.
- d. Mengetahui munasabah atau hubungan ayat tersebut dengan tiap-tiap suratnya.
- e. Membuat pengkajian dalam konteks. lengkap (membuat *outline*).
- f. Menggenapi dengan hadit-hadits yang relevan dengan tema pembahasan.
- g. Menelaah ayat-ayat secara utuh serta mengumpulkan ayat-ayat yang mempunyai makna yang sama, menyepakati ayat '*am* dan *khas*, *mutlaq* dan *muqayyad* sehingga secara keseluruhan bertemu dalam satu titik.
- h. Menyusun kesimpulan yang menguraikan telaah al-Qur'an atas tema yang dibahas.

¹⁵ Moh. Tulus Yamani, *Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i*, J-PAI, Vol. 1, No. 2, Januari-Juni 2015, hlm 280-281.

Untuk memperjelas maksud peneliti berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian pustaka (*library research*) sebagai jenis penelitian yang merupakan jenis pengkajian yang sumber datanya diperoleh melalui literatur kepustakaan biasanya berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai bencana. Objek penelitiannya mempunyai dua pembagian yaitu objek material dan objek formal. Objek materialnya berupa tafsir Kementerian Agama. Sedangkan objek formalnya yaitu menggunakan ayat-ayat tentang bencana. Kemudian tahapan-tahapan didalam penelitian ini, yaitu mencari dan mengumpulkan term-term yang mengacu pada bencana, kemudian mencari ayat-ayat yang mengandung ayat-ayat tersebut, dilanjutkan

dengan pencarian penafsiran ayat-ayat tersebut dalam kitab tafsir Kementerian Agama, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisa terhadap penafsiran ayat-ayat tersebut, kemudian diakhiri dengan kesimpulan dari hasil analisa yang telah didapatkan. Kemudian hasil datanya dipaparkan secara deskriptif dalam teks.¹⁶ Serta pendekatan yang digunakan ialah menggunakan metode analisis isi.

2. Sumber Data

Sumber pokok data pada pengkajian ini yaitu ayat-ayat tentang bencana di dalam kitab tafsir Kementerian Agama. Selain itu ada juga sumber data sekunder yang bisa berupa informasi dalam sebuah pemberitaan, jurnal, buku, penelitian terdahulu seperti skripsi atau tesis yang terkait dengan tema yang sedang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data ini dihasilkan dari pengumpulan data kepustakaan. Melalui pengumpulan berbagai kepustakaan seperti buku, naskah atau dokumen serta informasi lain yang mempunyai kesamaan terhadap pembahasan bencana menurut tafsir Kemenag RI yang sedang penulis teliti. Data yang dikumpulkan selanjutnya ditelaah serta diteliti kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan pembahasan ini. Selanjutnya data-data yang sudah diklasifikasikan disusun dengan sistematis supaya menjadi suatu pembahasan yang jelas dan mudah dipahami.

¹⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Cet.1 (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100

- a. Mencari serta memilah ayat-ayat yang sesuai pada penelitian yang akan dikaji.
 - b. Mengumpulkan sumber data baik yang berasal dari data primer ataupun data sekunder.
 - c. Kemudian menyusun data-data tersebut melalui cara mengkontekstualisasikan penafsiran ayat-ayat yang sesuai dengan penelitian yang dikaji dengan fenomena atau kejadian yang terjadi.
4. Teknik Analisis Data

Salah satu proses penting didalam pengkajian yaitu analisis data, supaya nantinya dihasilkan sebuah penemuan baru, baik penemuan *substantif* maupun *formal*.¹⁷ Karena penelitian ini termasuk penelitian yang berbasis tematik (*maudhu'i*). Semua kegiatan yang sifatnya ilmiah, diperlukan sebuah metode yang cocok dengan masalah yang diteliti, sebab metode ialah tahapan dalam berlaku supaya pengkajian dapat dilakukan dengan logis serta jelas sehingga penelitian dapat mencapai tujuan yang maksimal.¹⁸

Pendekatan yang digunakan ialah menggunakan metode analisis isi digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya. Dengan menggunakan metode analisis isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi

¹⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 209.

¹⁸Anton Bakker,*Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 10

pesan komunikasi yang disampaikan dari media masa, atau dari sumber lain secara obyektif, runtut, dan relevan.¹⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan langkah yang digunakan agar pembahasan dalam skripsi ini dapat terarah dan tersistem dengan baik, maka haruslah disusun secara global dan kronologis. Agar mempermudah pembaca, dan supaya tulisan ini lebih tersusun untuk itu penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu meliputi:

Pendahuluan merupakan bab pertama yang dilakukan oleh penulis sebagai gambaran umum. Latar belakang masalah termuat dalam bab ini yang isinya mencangkup permasalahan akademis dari penulis, yang akhirnya menimbulkan suatu tema kajian untuk diteliti. Kemudian diikuti dengan rumusan masalah yang merupakan fokus dari latar belakang masalah. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian merupakan sesuatu yang diharapkan agar tercapainya penelitian ini sehingga dapat tercapai setelah pengkajian dilakukan. Telaah pustaka dibutuhkan sebagai pencarian literatur yang telah ada sebelumnya. Landasan teori digunakan sebagai alat untuk memecahkan dan mengidentifikasi masalah yang diteliti. Metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data. Terakhir adalah sistematika pembahasan sebagai upaya memudahkan penelitian sekaligus penulisan. Pada uraian ini merupakan pisau yang digunakan untuk menyusun skripsi yang bersifat informatif.

¹⁹Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, (Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah: Ciputat), hlm. 2

Bab kedua membahas membahas tentang pengertian ekologi, mitigasi, benca dan sebab terjadinya bencana secara umum agar dapat mengetahui makna secara garis besar, setelah itu masuk ke dalam term bencana didalam Al-Qur'an. Dalam hal ini dengan tujuan agar mudah memahami secara komprehensif dengan memandang ayat-ayat Al-Qur'an beserta maknanya.

Bab ketiga penulis mengupas mengenai profil tafsir tematik Kementerian Agama Republik Indonesia, yang meliputi sejarah terbentuknya tafsir tematik ini, serta para tokoh-tokoh penyusun tafsir tematik ini.

Bab keempat analisa dan implikasi dari kasus yang akan dibahas. Pada bab ini merupakan bab analisis dari penelitian, dimana penulis sampai pada tahap pengontekstualisasian pembahasan mengenai rumusan masalah.

Bab kelima bab yaitu penutup yang memuat kesimpulan dari semua pembahasan yang ada. Bab ini penting dipaparkan untuk dapat mengetahui keaslian dan kejelasan penelitian ini sebagai hasil studi. Begitu juga kesimpulan ini terdapat saran dan harapan supaya penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk umat Islam pada umumnya dan untuk peneliti khususnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan-pembahasan, skripsi ini menyimpulkan

1. Tafsir Kemenag menunjukkan bencana merupakan kondisi yang tidak nyaman atau sebaliknya, nyaman disukai oleh manusia, bencana menjadi yang menyenangkan apabila manusia bijak menyikapinya.
2. Term *khalifah* menunjukkan tanggung jawab manusia sangat besar dalam menjaga kelesatrian lingkungan, tanggung jawab tersebut UU dalam hal mitigasi, seperti pemetaan, pemantauan, penyebaran informasi, sosialisasi atau penyuluhan mengenai aspek kebencanaan, Pelatihan/pendidikan atau tata cara pengungsian dan penyelamatan apabila terjadi bencana dan, Peringatan dini.

B. Saran

Hasul yang dicapai oleh penulis dalam penelitian ini memang masih sangat jauh dari kesempurnaan. disamping karena keterbatasan kemampuan dan waktu penulis, keterbatasan literatur dan batasan-batasan lain juga turut mewarnainya. oleh karena koreksi dan kritik yang membangun, baik dari pembaca maupun dari peneliti-peneliti berikutnya, sangat penulis harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, (Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah: Ciputat)
- Al-Ayid, Ahmad, dkk.2003, *Al-Mu'jam Al-'Arabi Al-Asasi*, Beirut: Larus
- Al-Jaza'iri, Abu Bakr.1997 “*Aisir al-Tafasir*” dalam CDROM *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah*, *Global Islamic Software*, Jilid II.
- Al-Muqaddasi, Alami Zadah Faidullah Al-Hasani, Faturahman,
- Badan Nasional Penganggulangan Bencana (BNPB), 2007 UU No 24 Tahun 2007, tentang penanggulangan bencana.
- Bakker, Anton. 1992, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kanisius
- Burhanuddin Mukhamad. 2008, *Konsep Mitigasi Bencana Melalui Perspektif Kebijakan Publik*, *Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik*, Volume 3, No 2
- CNN Indonesia. 2021, Indonesia Negeri rawan bencana <https://www.cnnindonesia.com/tv/20210305232822-405-614433/video-indonesia-negeri-rawan-bencana> diakses tanggal 9 Agustus 2021.
- Dahlan, Ahmad zaini. 2017, *terjemahan Al-Qur'an al Mufradat fi Ghoribil Qur'an Ar-Raghib al-Ashfani*, Depok: Pustaka khazanah fawa'id
- ELSAM, UU Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-24-tahun-2007-tentang-penanggulangan-bencana/> (diakses tanggal 3 oktober 2021)
- Gunawan, Imam. 2015, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hakim, Abdul. 2013, MAKNA BENCANA MENURUT AL-QUR'AN : Kajian Fenomena Terhadap Bencana di Indonesia ,*Hermeunetik*, Vol. 7, No. 2
- Hakim, Munawir Lukman. 2020 , *Kesadaran Ekologi dalam Al-qur'an: Studi Penafsiran Al-Razi pada QS. al-Rum (30):41*,*Journal of Qur'anic Studies*. Vol. 5, No. 2, Juli-Desember.
- Indriyanto.2008, *ekologi hutan*, Jakarta:Bumi Aksara

- Irawati, Dahlia, Hari Ini dalam Sejarah: Gunung Kelud Meletus, Lumpuhkan Sejumlah Kota <https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/13/063300265/hari-ini-dalam-sejarah--gunung-kelud-meletus-lumpuhkan-sejumlah-kota> Diakses tanggal 9 Agustus 2021.
- Jalaluddin, Al-Imam Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli. 2015, *Tafsir jalalain jilid 3*, surabaya: eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera: Surabaya
- Kementerian agama RI. 2009 *Tafsir Al-Qur'an Tematik "Pelestarian Lingkungan Hidup"* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an.
- Khafidhoh.2013, *TEOLOGI BENCANA DALAM PERSPEKTIF M. QURAIISH SHIHAB*, ESENSIA Vol. XIV No. 1
- Lihat tim penyusun. 2003, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Meli, Linawati, Dahsyatnya Letusan Gunung Merapi 5 November 2010 <https://www.liputan6.com/news/read/4102868/dahsyatnya-letusan-gunung-merapi-5-november-2010> Diakses tanggal 9 Agustus 2021.
- Muhammad, Al-Imam Jalaluddin bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli. 2015, *Tafsir jalalain jilid 2*, surabaya: eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera: Surabaya
- Muhlis, Ahmad. 2008, *Bencana Alam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Budaya Madura*, Karsa Vol. XIV No. 2
- Muttaqin, Ahmad. 2020 *Al-Qur'an dan Wawasan Ekologi*, Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits Volume 14, No. 2.
- Muttaqin, Ahmad. 2020 *Al-Qur'an dan Wawasan Ekologi*, Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits Volume 14, No. 2, Desember.
- Nanda Pratama, Aswab 26 Desember 2004, Gempa dan Tsunami Aceh Menimbulkan Duka Indonesia..", Klik untuk baca: <https://nasional.kompas.com/read/2018/12/26/11213301/26desember-2004-gempa-dan-tsunami-aceh-menimbulkan-duka-indonesia#:~:text=Tepat%20di%20Serambi%20Mekkah%2C%20yaitu%20Aceh%2C%20tsunami%20menimbulkan,meter%20membuat%20beberapa%20kota%20di%20provinsi%20itu%20lumpuh>.Diakses tanggal 9 Agustus 2021.
- Prastiwi, Devira. 2021, 5 Pernyataan BNPB Terkait Bencana yang Terjadi di Indonesia <https://www.liputan6.com/news/read/4533092/5-pernyataan-bnpb-terkait-bencana-yang-terjadi-di-indonesia> diakses tanggal 9 Agustus 2021.

- Purnama, Sang Gede.2017 *Modul Manajemen Bencana*, Fakultas Kedokteran Universitas Udaya Program Studi Kesehatan Masyarakat
- Rosdiana.2013, *skripsi PELESTARIAN LINGKUNGAN PERSPEKTIF ISLAM urusan Tafsir Hadis* prodi Ilmu Al-Qur' an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar
- Sahara, Wahyuni. 2021, 130 Bencana Alam Terjadi di Indonesia Selama Juli 2021 <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/03/17584291/130-bencana-alam-terjadi-di-indonesia-selama-juli-2021> diakses tanggal 9 Agustus 2021.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta:Lentera
- Shihab, Quraish. 2002, *Tafsir al-Misbah jilid 13*, Jakarta: Lentera hati
- Shihab, Quraish. 2002, *Tafsir al-Misbah jilid 5*, Jakarta: Lentera hati. 2002
- Shihab, Quraish. 2002, *Tafsir al-Misbah jilid 8*, Jakarta: Lentera hati. 2002
- Shihab, Quraish.2002 , *Tafsir al-Misbah jilid 11*, (Jakarta: Lentera hati. 2002)
- Shihab, Quraish.2006, "*Musibah dalam perspektif al-Qur'an*", dalam *Jurnal STUDI AL-QUR'AN, Volume I. no. 1*
- Shihab, Quraish2002, *Tafsir al-Misbah jilid 14*, Jakarta: Lentera hati
- Suhendra, Ahmad. 2013, *Menelisik Ekologis dalam Al-qur'an*, Jurnal ESENSIA Vol. XIV No. 1 April.
- Syamsuddin, Sahiron. 2019, "*Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir (Sebuah Overview)*", Jurnal Suhuf, Volume 12, Nomor 1, Juni 2019.
- Tanzeh, Ahmad. 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Cet.1 Yogyakarta: Teras.
- Ulya Nurir Rahmah,*Tafsir Surat Al-Fajr [89] ayat 15-17 : Manusia dalam Ujian Kesenangan dan Kesempitan* <https://bincangsyariah.com/khazanah/tafsir-surat-al-fajr-89-ayat-15-17-manusia-dalam-ujian-kesenangan-dan-kesempitan/> (Di akses tanggal 04 januari 2022 pukul 19.25)
- Umamik, Moh. Istikromul.2019, *Tesis, Al-Qur' an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) Karya Tim Kementerian Agama Republik Indonesia: Tinjauan Epistemologi Magister Progam Studi Ilmu Al-Qur' an dan*

Tafsir, PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
AMPEL SURABAYA

UU No. 24 Tahun 2007, tentang penanggulangan bencana

Yamani, Moh Tulus. 2015, *Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i*, J-PAI, Vol. 1, No. 2, Januari-Juni.

Zalukhu Ordeli, Yamotuhoh, Gempa Nias 2005, salah satu faktor terjadinya perubahan peta gempa Indonesia <https://kabarnias.com/kanal/bencana/gempa-nias-2005-salah-satu-faktor-terjadinya-perubahan-peta-gempa-indonesia-8978> Diakses tanggal 9 Agustus 2021.

Zulfikar QOF, Eko. 2018, *Wawasan Al-qur'an tentang Ekologi: Kajian Tematik ayat-ayat Konservasi Lingkungan*, Volume 2 Nomor 2 Juli.